BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Prevalensi *stunting* pada balita di Desa Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yaitu 15% termasuk dalam *stunting* dengan kategori sedang.
2. Balita *stunting* sebagian besar memiliki pengalaman karies gigi sangat tinggi dan balita *non-stunting* sebagian besar memiliki pengalaman karies sangat rendah. Prevalensi pengalaman karies pada balita di Desa Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga sebesar 79%. Prevalensi pengalaman karies pada balita *stunting* sebesar 93% dan pada balita *non-stunting* sebesar 64%.
3. Nilai dmft individu tertinggi pada balita *stunting* sebesar 20 dibandingkan nilai dmft individu pada balita *non-stunting* sebesar 11. Nilai dmft individu terendah pada balita *stunting* dan *non-stunting* masing-masing 0. Nilai dmft kelompok balita *stunting* sebesar 6,4 dengan kategori tinggi dan nilai dmft kelompok balita *non-stunting* sebesar 2,9 dengan kategori sedang.
4. Terdapat hubungan *stunting* dengan pengalaman karies pada balita di Desa Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi setiap variabel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan melihat gigi yang paling banyak terkena karies dan melihat letak karies sebagai tahap lanjutan.